
**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SEMANTIR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Juwaina

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: Juwainaa25@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to reveal about: 1) Teacher planning in improving students' reading comprehension skills in class IV Indonesian language subjects at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021/2022 academic year; 2) Implementation of teacher strategies in improving students' reading comprehension skills in class IV Indonesian language subjects at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021/2022 academic year; 3) Evaluation of teacher strategies in improving students' reading comprehension skills in class IV Indonesian language subjects at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021/2022 academic year. This research uses a qualitative approach and descriptive research type. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display and conclusions. The results of this research show that: 1) Teacher planning in improving students' reading comprehension skills in class IV Indonesian language subjects at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021/2022 academic year, namely: a) Motivating students; b) Prepare syllabus; c) Prepare a Learning Implementation Plan (RPP). 2) Implementation of teacher strategies in improving students' reading comprehension skills in class IV Indonesian language subjects at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021/2022 academic year, namely: a) Providing illustrated reading texts. The second explains the reading material; b) Build a strong vocabulary; c) Training students' reading skills; d) Students understand the reading text; e) The teacher conducts questions and answers. Evaluation of teacher strategies in improving students' reading comprehension skills in class IV Indonesian language subjects at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir for the 2021/2022 academic year, namely: a) Evaluation of reading content that includes students' understanding; b) Evaluation of individual oral reading accuracy tests.

Keywords: Strategy, Teacher, Reading Comprehension Ability

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: 1) Perencanaan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021/2022; 2) Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021/2022; 3) Evaluasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *reduksi data*, *display data* dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021/2022 yaitu: a) Memotivasi siswa; b) Mempersiapkan silabus; c) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 2) Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021/2022 yaitu: a) Memberikan teks bacaan bergambar. Yang kedua menjelaskan materi bacaan; b) Membangun kosa kata yang kuat; c) Melatih keterampilan membaca siswa; d) Siswa memahami teks bacaan; e) Guru melakukan tanya jawab. Evaluasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021/2022 yaitu: a) Evaluasi isi bacaan yang memuat pemahaman siswa; b) Evaluasi tes ketepatan membaca secara lisan yang dilakukan perorangan.

Kata Kunci: Strategi, Guru, Kemampuan Membaca Pemahaman

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas seseorang setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Zain, 2009).

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan bahasa tulis yang bersifat keterampilan karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru, daya pikir, dan memperluas wawasannya (Herliyanto, 2019). Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S Al-Alaq, ayat 1-5 sebagai berikut:

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {٣} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia darisegumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Menurut tafsir M. Quraish Shihab mengenai Q.S Al-Alaq ayat 1-5 tersebut bahwa: Allah Swt menyampaikan kepada Nabi Muhammad saw untuk menuntut ilmu lewat membaca. Penyampaian kepada manusia penting karena akan mengantarkan bersyukur kepada Allah Swt atas anugerahnya yang tersimpul dan dialog Allah Swt, dengan para Malaikat “Sesungguhnya aku akan menciptakan khalifah di muka bumi ini” demikian penyampaian Allah Swt. Berdasarkan ayat tersebut Allah Swt memerintahkan kepada manusia untuk senantiasa membaca karena dengan membaca, manusia dapat mengetahui ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan dunia maupun akhirat (Zakiyah, 1996).

Menurut Sanjaya, strategi sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan Menurut Wassid, strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif,

sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dengan baik (Wina, 2006).

Membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memahami isi bacaan. Kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan dipengaruhi oleh membaca tahap awal. Ada tipe pemahaman dalam kemampuan membaca yaitu pemahaman literal, pemahaman inferensi, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Tipe-tipe pemahaman membaca ini perlu dipahami guru karena merupakan dasar dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman (Dalman, 2014).

Berdasarkan prasurvey di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir. Siswa kelas IV dengan jumlah seluruh siswa 16 orang dengan siswa laki-laki 12 orang dan perempuan 4 orang. Peneliti masih menemukan 3 orang siswa yang belum lancar dalam membaca pemahaman pada saat pembelajaran bercerita mata pelajaran bahasa Indonesia, peneliti melihat kemampuan membaca siswa kelas IV masih kurang, karena pada saat guru menugaskan untuk membaca masih ada beberapa siswa yang membacakannya tidak sesuai dengan intonasi, lafal, pemahaman isi, dan bahkan ada beberapa siswa yang tidak bisa membacakannya, hal tersebut dapat dikatakan kemampuan membaca pemahaman kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir belum semua baik.

Penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa yang terjadi pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir diakibatkan beberapa faktor. Pertama, diakibatkan lamanya penerapan pembelajaran *daring* selama masa pandemi covid-19 karena proses pembelajaran tidak berlangsung dengan maksimal. Hal tersebut dikarenakan tidak semua orang tua atau wali dari siswa mampu memberikan pembelajaran dengan baik. Kedua, pengaruh yang sangat besar adalah siswa yang lebih cenderung asik bermain *game*, sehingga mengakibatkan menurunnya minat siswa untuk belajar dirumah. Siswa hanya memanfaatkan waktu belajar di sekolah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang perencanaan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir. 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata

pelajaran bahasa indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir. 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang evaluasi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. *Setting* yang dilakukan pada penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya yaitu data primer dan data sekunder. Dalam hal ini data primer didapatkan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV, siswa kelas IV. Sedangkan data sekunder dapat berupa data profil sekolah, dokumen pribadi, serta dokumen resmi (Setiawan, 2018). Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tahapan yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan merumuskan simpulan penelitian (Suharsimi, 2002). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi dan *member check* (Burhan, 2003).

PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan proses kombinasi antara temuan dengan teori, untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan yang muncul. Data yang didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara akan dianalisis berdasarkan teori yang dipaparkan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan yang mengacu pada permasalahan dalam penelitian yang dirumuskan dalam fokus penelitian (Hariyono, 2005). Untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan fakta di lapangan dan teori yang mendukung tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir Tahun Pelajaran 2021-2022.

1. perencanaan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir.

Perencanaan merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan sebelum melaksanakan sebuah proses dalam mencapai suatu tujuan. Perencanaan berkaitan dengan apa yang akan dilakukan. Perencanaan yang dilakukan dengan baik dapat mempengaruhi kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, oleh sebab itu guru harus

merencanakan program yang akan dilakukan dengan membuat persiapan mengajar agar hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dan dicapai dengan baik. Guru setiap akan mengajar harus mengadakan persiapan terlebih dahulu, baik persiapan tertulis maupun persiapan tidak tertulis.

Perencanaan dapat menghindari kegagalan pembelajaran. Karena dengan perencanaan yang baik, maka akan mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang kemungkinan akan muncul, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan normal dan pembelajaran mencapai keberhasilan. Dalam hal ini guru wajib menyiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP dengan mempertimbangkan intelektual dan emosional. Sebagaimana di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir, guru kelas IV telah membuat perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

a. Memotivasi siswa

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, dan semangat yang mendorong seorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai apa yang dikendalikan. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk semangat belajar.

Menurut Uno motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Motivasi berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang. Motivasi menggerakkan, mengarahkan agar siswa terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu

b. Menyiapkan Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Kegiatan Pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penialain, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.

Pendapat ini sejalan dengan Syaiful Djamarah yang menyatakan bahwa menyiapkan silabus adalah untuk mengembangkan kurikulum berupa ikhtisar atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

c. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum mengajar guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan pendahuluan, setelah itu kegiatan inti serta kegiatan penutup. Untuk langkah awal pembelajaran penyampaian materi pembelajaran harus sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai, dan merumuskan tujuan, menentukan kegiatan belajar mengajar, memilih bahan dan alat serta perencanaan evaluasi, langkah-langkah tersebut telah di buat dalam bentuk RPP. Dengan langkah-langkah pembelajaran yang disusun dengan tepat siswa akan lebih mudah menguasai materi ajar yang diberikan. RPP merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang wajib disusun oleh seorang guru.

2. pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir

Proses pembelajaran di dalam kelas, bagi seorang guru tentunya dituntut untuk lebih kreatif sehingga siswa tidak merasa jenuh. Guru juga merupakan sumber belajar bagi siswa dalam menerima pelajaran. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat di mana bahan pelajaran. Bahan pelajaran dapat menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar itu sangat penting agar anak-anak bisa menambah pengetahuan yang telah dimilikinya. Guru dapat melihat dan menilai siswanya yang cepat menangkap pembelajaran dan yang lambat menangkap pembelajaran yang diajarkan oleh guru serta guru bisa menilai apa saja yang dibutuhkan oleh siswa sehingga proses perkembangan siswanya dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkat. Dari pelaksanaan tersebut guru dapat melihat perkembangan dari

siswanya, sehingga dapat menjadi acuan dalam pemilihan langkah-langkah pembelajaran yang tepat digunakan di dalam kelas tersebut menyesuaikan dengan kondisi dari siswa-siswanya. Berikut langkah-langkah guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman:

- a. Membangun dasar kosakata yang kuat.
- b. Guru memberikan teks bacaan gambar
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas
- d. Guru memberikan judul dari teks tersebut
- e. Guru mengarahkan siswa untuk membaca dalam hati, untuk memahami teks tersebut kemudian mengisi soal pertanyaan yang disiapkan guru dari teks tersebut
- f. Guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan teks bacaan tersebut secara nyaring
- g. Guru melakukan tanya jawab terkait materi tersebut

3. evaluasi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir.

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan yang sudah dicapai. Tujuan evaluasi adalah untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik sebagai dasar untuk memperbaiki program satuan pembelajaran, untuk menentukan kemajuan belajar siswa, untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan lingkungan siswa. Menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung tanpa adanya evaluasi merupakan kegiatan yang masih belum selesai. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan dan direalisasikan dalam pelaksanaan pembelajaran telah tercapai atau belum. Adapun evaluasi pemahaman dijelaskan sebagai berikut:

a. Tes Pemahaman Isi Bacaan

Tes isi pemahaman isi bacaan bertujuan untuk menemukan siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca pemahaman. Dalam tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa, bisa dilakukan dengan menjawab soal dari bacaan baik secara tertulis maupun lisan. Pemahaman isi bacaan dilakukan dengan memberikan teks bacaan yang kemudian ditanya kembali isi dari teks tersebut.

b. Tes Ketepatan Membaca

Tes ketepatan membaca bertujuan untuk mengetahui kelancaran dan ketepatan siswa dalam membaca. Dalam tahapan ini akan terlihat kemampuan siswa saat membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Adapun hasil temuan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Perencanaan seorang guru perlu dibuat sebelum proses pelaksanaannya. Suatu perencanaan dalam pembelajaran dibutuhkan adanya silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai jika tidak ada perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan yang akan disiapkan oleh guru tentunya harus disesuaikan keadaan siswa di dalam kelas. Berdasarkan temuan peneliti, semua tahapan seperti menyiapkan silabus dan membuat RPP ini telah dilakukan oleh guru kelas IV di madrasah ibtidaiyah muhamadiyah semantir. Selain itu guru juga selalu memberikan motivasi kepada siswa karena motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Pelaksanaan yang dilakukan oleh guru berdasarkan temuan peneliti yaitu dengan melaksanakan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan awal dengan menyampaikan salam, berdoa, mengabsen siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa. Setelah itu kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan metode dan media yang telah disiapkan yaitu membagikan teks bacaan bergambar. Dalam proses pembelajaran guru mengembangkan kosa kata untuk mendorong dan membimbing siswa. Serelah itu guru melatih keterampilan siswa dengan membaca bersuara, klasikal, berkelompok, perorangan, dan dalam hati.

3. Evaluasi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Evaluasi merupakan akhir dari proses pembelajaran, evaluasi yang dilakukan guru kelas IV sebagai penilaian dalam pembelajaran dilakukan untuk mengukur tentang proses dan hasil belajar siswa dengan memberikan tugas latihan, kemudian mengevaluasi perorangan secara tertulis dengan tes pemahaman isi bacaan yaitu siswa menjawab pertanyaan yang telah disiapkan

guru dan tes ketepatan membaca secara lisan yaitu dengan siswa membaca di depan kelas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah ibtidaiyah muhammadiyah semantir tahun pelajaran 2021/2022, yaitu:

1. Perencanaan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021/2022 adalah : (1). Memberikan motivasi, (2). Mempersiapkan Silabus, (2). Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah ibtidaiyah muhammadiyah semantir tahun pelajaran 2021/2022 adalah: Memotivasi Siswa, menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, (1). Guru membangun kosakata yang kuat, (2). Guru memberikan teks bacaan bergambar, (4). Guru menjelaskan materi (3). Guru menuliskan judul teks bacaan, (4). Siswa memahami teks bacaan kemudian mengisi soal yang telah di perintahkan guru, (5) guru melatih keterampilan siswa dengan membaca bersuara, klasikal, berkelompok, perorangan, dan dalam hati, (6). Guru melakukan tanya jawab, (7). Guru memerintahkan siswa untuk membaca di depan kelas.
3. Evaluasi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir tahun pelajaran 2021/2022 adalah: (1). Memberikan tugas latihan berbentuk teks bacaan yang memuat pertanyaan, (2). Evaluasi pemahaman isi bacaan dengan menjawab pertanyaan pada teks bacaan, (3). Evaluasi tes ketepatan membaca secara lisan yang dilakukan perorangan membaca di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2003). *Analisi Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daradja Zakiyah. (1996). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2009). *Pengertian Belajar Membaca*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Amirul & Hariyono. (2005). *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herliyanto. (2019). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.